

# Jalan Salib di Kala Pandemi 2020

## *Memeluk kemanusiaan yang tersalib oleh wabah Covid-19*

---

Diterjemahkan dari Johnny Go SJ

<https://pinsoflight.net/a-different-way-of-the-cross/i/>

### **PENGANTAR**



Kami mengundang Anda untuk bergabung dengan kami di Jalan Salib yang berbeda.

Anda tidak perlu pergi ke mana pun; Anda bahkan tidak perlu mengatakan sepatah kata pun. Tidak perlu berdiri, duduk saja di kursi Anda dan merenung dalam diam.

Ada satu gambar tunggal dan sepenggal narasi yang disajikan kepada Anda di setiap perhentian.

Sebelum Anda mulai merenungkan setiap perhentian,

Bayangkan Anda memegang HATI ANDA: Peluklah segala KESEPIAN, KERINDUAN, KECEMASAN, dan KETAKUTAN Anda -Genggamlah pula iman, keberanian, dan harapan Anda- Juga bayangkan Anda meletakkan seluruh dunia di tangan Anda, sembari mempersembahkannya kepada Tuhan di masa-masa penuh bahaya dan ketidakpastian.

Saat Anda membawa dunia di tangan Anda, ingatlah bahwa Tuhan juga menaruh kita semua di tangan-Nya. Kita bernaung di tangan yang Hyang Ilahi, Yang Mahabaik.

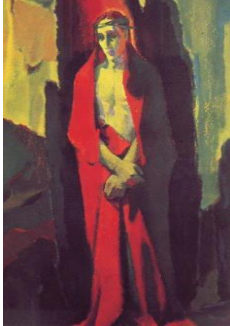
Di awal setiap perhentian, daraskanlah dengan liris dan penuh penghayatan lagu “Lihatlah kayu salib, di sini, tergantung Kristus penyelamat dunia. Mari kita bersembah sujud kepada-Nya”Boleh sekali, boleh dua kali.

Manfaatkanlah untuk menenangkan batin dan mempersiapkan doa Anda.

### **Satu perhentian untuk satu hari.**

Ada rahmat yang menanti.

**PERHENTIAN 1:**  
**YESUS DIJATUHI HUKUMAN MATI**



*Masukilah keheningan  
Letakkan hati dan dunia di tangan Anda,  
Peluklah, bawalah, persembahkan pada Tuhan.  
Daraskan lagu.*

Di Perhentian Pertama ini, Pilatus menjatuhkan hukuman mati pada Yesus.

Yesus diberi salib dan dengan itu, Dia juga menerima nasib-Nya untuk wafat di pada salib itu diliputi kengerian dan rasa sakit yang tak tertanggungkan. Inilah ketidakadilan yang sungguh keji: Tuhan kita dihukum mati Bahkan setelah Pilatus secara terbuka menyatakan Dia tidak bersalah!

**Apa yang Tuhan pikirkan dan rasakan kala itu?**

Dia pasti sedih dan takut, tetapi juga, sebagian besar bingung: Lagipula, Dia tidak melakukan apa pun untuk pantas mendapatkan salib ini.

**Apa yang Anda pikirkan dan rasakan hari-hari ini?**

Seperti banyak orang lain, Anda pasti merasa sedih atau takut, belum lagi bingung: Apa yang telah kita lakukan sehingga mengalami pandemi ini?

**Kita tidak mengerti - sama seperti Yesus yang tidak mengerti.**

Tetapi, Tuhan kita menunjukkan bahwa sangat mungkin bagi kita untuk memelihara iman di tengah ketidakpastian, *bahkan ketika kita tidak bisa memahami situasi yang menimpa kita*. Dia mengajarkan kita bahwa kita bisa berani dan kuat *bahkan jika kita takut dan tidak yakin*.

Kita dapat membayangkan bagaimana Tuhan kita menarik napas dalam-dalam saat Dia menerima salib, Dia menghimpun semua keberanian, kekuatan serta harapannya saat Dia mempersiapkan diri untuk menghadapi apa yang tampak di depannya.

Kita dapat mencoba melakukan hal yang sama ketika kita menghadapi masa-masa yang penuh ketidakpastian ini: Kita tidak tahu bagaimana semuanya akan berakhir.

**Tetapi kita perlu membuat pilihan:**

Kita bisa bergabung dengan kerumunan di media sosial membantu menyebarkan ketakutan dan frustrasi, dan berkontribusi untuk melemahkan orang lain, membuat putus asa, dan memupuskan harapan.

Atau, kita bisa mengambil napas dalam-dalam seperti Yesus, menguatkan diri kita, menghimpun segala keberanian dan iman yang bisa kita kumpulkan, dan memilih untuk terus menawarkan kepada dunia ini: kata-kata yang melahirkan keberanian, doa dan harapan yang sangat dibutuhkan.

Ini adalah pilihan yang Yesus buat ketika Dia menerima salibnya.

Pilihan ini diambil-Nya meskipun Dia tidak sepatasnya dijatuhi hukuman mati, meskipun jika Dia tidak mengerti- Dia melakukannya untuk dunia - untuk kita masing-masing.

**Dan hari ini dia memberi tahu kita:**

"Aku pernah merasakan apa yang kamu rasakan. Aku pernah mengalami yang lebih buruk. Tetap bertahan. Berani dan kuat. Lakukanlah semuanya demi dunia. "

Saat-saat seperti ini dapat saja memunculkan sisi-sisi terburuk diri kita  
Atau malahan mengeluarkan kualitas-kualitas terbaik yang kita miliki.

**Mari kita berdoa agar hari ini kita memilih seperti yang Tuhan kita lakukan saat ia menerima salibnya: Bahwa kita memilih menunjukkan sisi-sisi terbaik yang kita miliki.**

-o0o-

*Gunakanlah beberapa saat*

*Untuk memberi tahu Tuhan bagaimana perasaanmu—  
dan apa yang dapat Anda coba lakukan hari ini  
sebagai tanggapan terhadap kasih-Nya.*

Tutuplah jalan salib hari ini dengan mendengarkan lagu rohani berikut  
<https://youtu.be/7JueHo0JtMk>